



Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Partisipasi Masyarakat di SMP YPPSB Sangatta

Siti Asiah^{1*}, Miftahul Jannah², Muhammad Yasin³

¹STAI Sangatta, Kutai Timur, Indonesia

e-mail: sitiasimo261104@gmail.com^{1}, Jannatulmiftah03@gmail.com²,
mysgt1978@gmail.com³

Abstrak

Partisipasi masyarakat adalah sebuah aktivitas atau perihal ikut serta dalam kegiatan di sebuah organisasi. Partisipasi masyarakat dalam Pendidikan sangat dibutuhkan dan penting karena sangat berpengaruh pada perkembangan kualitas sekolah atau Pendidikan tersebut. Oleh sebab itu partisipasi masyarakat menjadi suatu komponen penting untuk dikembangkan dan diberdayakan dalam Pendidikan. Penelitian ini memuat penjabaran tentang bentuk-bentuk partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat serta bentuk partisipasi masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat agar ikut turut berpartisipasi dalam pendidikan. Artikel ini dibuat dalam bentuk metode kualitatif melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan yang kemudian disusun menurut analisis kritis sehingga didapatkan data yang sepatutnya. Hasil dari penelitian mencakup penjelasan tentang partisipasi masyarakat dalam Pendidikan, termasuk bentuk dan faktor yang mempengaruhi Tingkat partisipasi tersebut baik yang mendukung atau yang menghambat, selain itu diperoleh data mengenai usaha yang dilakukan masyarakat yang memberikan dampak positif baik terhadap sekolah maupun masyarakat itu sendiri.

Kata kunci: Partisipasi, Masyarakat, Kualitas, Pendidikan

Abstract

Community participation is an activity or matter of taking part in activities in an organization. Community participation in education is very necessary and important because it greatly influences the development of the quality of the school or education. Therefore, community participation becomes an important component to be developed and empowered in education. This research contains an explanation of forms of community participation, factors that can increase community participation and forms of community participation that can improve the quality of education at YPPSB Sangatta Middle School. This research aims to increase public understanding and awareness so that they participate in education. This article was created in the form of a qualitative method through interviews, documentation and observations which were then arranged according to critical analysis so that appropriate data was obtained. The results of the research include an explanation of community participation in education, including the forms and factors that influence the level of participation, whether supporting or hindering, in addition to obtaining data regarding efforts made by the community which have a positive impact on both the school and the community itself.

Keywords: Participation, Community, Quality, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, yang secara langsung membentuk pondasi kecerdasan, kemampuan, dan karakteristik individu. Di Indonesia, sektor pendidikan terus menghadapi tantangan dalam upaya meningkatkan kualitasnya guna memenuhi tuntutan globalisasi dan kebutuhan lokal yang semakin kompleks. Salah satu pendekatan yang dianggap krusial dalam memperbaiki mutu pendidikan adalah melalui partisipasi aktif masyarakat dalam proses pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), partisipasi adalah perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan dan juga keikutsertaan. Keterlibatan aktif orang atau kelompok dalam suatu prosedur, acara, atau kegiatan disebut partisipasi. Partisipasi mencakup berbagai interaksi dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mencapai tujuan atau kepentingan bersama. Dalam berbagai situasi yang berbeda, termasuk situasi politik, sosial, ekonomi, dan budaya, partisipasi terjadi.(Fathy, 2019)

Partisipasi masyarakat tidak hanya menjadi aspek tambahan dalam konteks pendidikan, tetapi juga merupakan elemen yang dapat mengubah paradigma dan memperkuat hubungan antara sekolah, peserta didik, dan masyarakat luas. Partisipasi masyarakat tidak terbatas pada dukungan finansial semata, melainkan juga melibatkan kontribusi dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan kurikulum yang relevan, serta penerapan nilai-nilai lokal yang memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Partisipasi juga dapat digunakan untuk menggambarkan sistem pendidikan di mana setiap orang memiliki akses yang sama untuk membuat keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka.

Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam pendidikan. Pasal 15 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa "Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah, yang juga berlaku dalam hal biaya, sehingga untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan strategi-strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkembangkan peran serta masyarakat agar dapat didayagunakan secara optimal dalam upaya peningkatan mutu pendidikan."(Awwaliyah & Baharun, 2019) Selain itu, anggota masyarakat yang mendedikasikan waktunya dan diangkat untuk membantu penyelenggaraan pendidikan dikenal sebagai tenaga kependidikan.(Mustopa & Iswantir, 2023)

Ada interaksi yang konstan antara masyarakat dan siswa serta antara sekolah dan masyarakat. Karena kekuatan pendidikan yang sangat besar, semua orang terlibat dalam aktualisasi pendidikan. tetapi kesadaran masyarakat untuk memupuk kebersamaan masih kurang sehingga masih diperlukan sosialisasi di lingkungan sekitar masyarakat.(Widyanti & Yasin, 2023) Dengan demikian, konsep "partisipasi masyarakat dalam pendidikan" memiliki arti penting. Pertumbuhan pendidikan sangat bergantung pada masyarakat. Pendidikan tidak terbatas pada ruang kelas pendidikan juga dipengaruhi oleh standar, adat istiadat, dan nilai-nilai masyarakat di mana peserta didik tinggal Dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran dan membuat peraturan yang akan meningkatkan kualitas pendidikan, keterlibatan masyarakat juga sangat penting untuk mengelola proses pembangunan di bidang pendidikan.(Komarudin et al., 2022) Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan tidaklah mudah. Banyak masalah yang dapat muncul selama proses pertumbuhan pendidikan.

Sangat penting untuk mengakui peran penting yang dimainkan oleh masyarakat dalam menjaga kelangsungan, keberlangsungan, dan kemajuan pendidikan. Mengingat komunitas dapat memberikan dampak terhadap perkembangan pendidikan di masa depan.(Nasution, 2020) Berperan aktif dan terlibat dalam komunitas mungkin merupakan salah satu syarat untuk sukses di perguruan tinggi. Selain itu, diharapkan adanya rasa kepemilikan yang kuat dari

masyarakat terhadap institusi pendidikan, yang pada akhirnya akan bermuara pada tingginya partisipasi masyarakat dalam Pendidikan Masyarakat akan membantu mengawasi, membimbing, dan bahkan menjamin keberlanjutannya dalam skenario seperti ini. Segala sesuatu yang mempengaruhi masyarakat - mulai dari kebijakan dan inisiatif hingga aset fisik seperti bangunan, alat pengajaran, dan perlengkapan sekolah - akan dijaga dan dirawat dengan baik.

Pemerintah, masyarakat, dan sekolah dapat bekerja sama dalam mengambil Keputusan misalnya, hal ini dapat memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masyarakat, serta meningkatkan legitimasi dan dukungan publik.(Supriatna, 2023) Hal ini akan berdampak pada peningkatan standar pendidikan dan juga pengembangan institusi. Sekolah harus mendorong keterlibatan masyarakat yang lebih besar di berbagai bidang, tidak hanya pendidikan, terutama di era milenial ketika orang tua melihat keterlibatan mereka hanya sebatas membayar iuran komite sekolah anak-anak mereka.

Sekolah adalah Lembaga Pendidikan yang berada di Tengah-tengah masyarakat dan merupakan bagian dari masyarakat, dengan demikian hubungan antar keduanya sangatlah erat dan saling bergantung dalam mencerdaskan siswa dan siswi di sekolah. Dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, maka sekolah perlu memberdayakan masyarakat dan lingkungan secara optimal dengan meningkatkan kegiatan yang dapat mengambil simpati dan kepercayaan masyarakat itu sendiri. Karena masyarakatlah yang mampu menggali permasalahan, mengidentifikasi, merencanakan sekaligus membantu pemecahan masalah dalam sekolah tersebut karena mereka juga tahu persis apa permasalahan yang ada di sekolah dan masyarakat termasuk lingkup keluarga sekolah.

Akibatnya, keterlibatan masyarakat dalam meletakkan dasar dan melaksanakan kurikulum menjadi sangat penting. Dalam hal ini, penulis menyelidiki satu sekolah di Kutai Timur. Hal ini tidak hanya dilakukan dengan mengambil data dari berbagai karya literatur, tetapi juga dari laporan langsung dan informasi langsung yang diperoleh dari wawancara dengan seorang guru dan Ibu Nurminah, kepala penyelenggara Taman Pendidikan Alquran. Selanjutnya, data dikumpulkan dari sumber-sumber tambahan, khususnya masyarakat sekitar, sebagai bagian dari proses penataan sekolah.

Penelitian ini dilakukan untuk mendalami konsep partisipasi masyarakat dalam Pendidikan melalui penelusuran dan pemahaman fakta pada kehidupan sehari-hari di SMP YPPSB Sangatta. Maka untuk mendalami konsep ini, difokuskan pada bentuk partisipasi masyarakat pada Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta serta memberikan pemahaman mengenai Tingkat partisipasi masyarakat pada Pendidikan baik yang mendukung maupun yang menghambat dan usaha masyarakat dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta.

METODE

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena objek yang alamiah sering digunakan sebagai instrumen penelitian utama.(Anggito & Setiawan, 2018) Penelitian yang dilakukan berfokus pada kondisi sosial yang terjadi di lingkungan pendidikan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, oleh karena itu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dipilih. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer yang melalui observasi dan wawancara pada informan terkait secara daring, serta data sekunder yang berasal dari sumber-sumber lain yang mengangkat permasalahan serupa, seperti jurnal, buku, dan internet. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, lalu

merudiksi dan menyajikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun metode ataupun cara yang digunakan dalam memperoleh keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi. Triangulasi sendiri menurut Sugiyono adalah berbagai bentuk pengecekan data dari berbagai sumber untuk membuktikan kredibilitas, yang kemudian digunakan dalam membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2011)

Dengan ini peneliti melakukan wawancara di sekolah SMP YPPSB Sangatta dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada empat narasumber dengan komposisi satu orang ketua koordinasi Qur'an dan tiga orang dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah YPPSB Sangatta dan wawancara secara langsung dengan mengunjungi tempat tinggal narasumber untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Sebagai penguat, ditambahkan pula sejumlah kepustakaan untuk menunjang pengumpulan data data sehingga diperoleh susunan yang membuahkan hasil yang konkret.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk partisipasi masyarakat dalam Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam mewujudkan dan meningkatkan kualitas pada pendidikan. Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dapat meningkatkan standar secara keseluruhan dan menumbuhkan suasana yang kondusif bagi pembelajaran dan pertumbuhan anak-anak. (Mustadi, 2020) partisipasi masyarakat merupakan persyaratan penting. Dasar yang kuat dari keberadaan sosial, politik, ekonomi, dan budaya suatu komunitas adalah keterlibatan masyarakat. Masyarakat merupakan tokoh utama yang sangat penting dalam membentuk dan melestarikan tatanan sosial, politik, pendidikan dan budaya komunitas tersebut. (Fiqih, 2022) Terlibat dalam komunitas lebih dari sekadar berbicara dalam pengambilan keputusan penting; keterlibatan ini juga berarti membangun lingkungan di mana setiap orang dihormati dan merasa didengar. Meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan relevansi pendidikan membutuhkan keterlibatan masyarakat. Sebagai contoh, komite sekolah atau dewan sekolah menyediakan sarana bagi masyarakat untuk terlibat dalam manajemen sekolah. Mereka dapat memberikan panduan dan bantuan ketika membuat keputusan tentang anggaran sekolah, kebijakan, dan inisiatif pendidikan. (Mulyasa, 2022) Selain itu, masyarakat juga dapat terlibat dalam kegiatan penggalangan dana untuk mendukung inisiatif pendidikan di sekolah, seperti pembelian materi pembelajaran, renovasi fasilitas sekolah, atau pemberian beasiswa kepada siswa yang layak. (Siahaan et al., 2022) Kemitraan sekolah komunitas: Untuk menawarkan sumber daya tambahan seperti program pengayaan akademis, magang, dan bimbingan, sekolah dapat berkolaborasi dengan perusahaan, organisasi nirlaba, atau organisasi masyarakat di sekitar sekolah. Berdasarkan penelitian di SMP YPPSB Sangatta, pembelajaran telah dilakukan melalui partisipasi masyarakat. karena Sebagai sekolah unggulan, partisipasi masyarakat telah dianggap sebagai salah satu pendukung proses pendidikan. SMP YPPSB Sangatta merupakan sekolah yang dinaungi Perusahaan besar di Kutai Timur yaitu KPC. Sekolah mengundang pembicara dari luar daerah, serta mengundang masyarakat sekitar untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan, dan berkolaborasi dengan orang tua untuk memaksimalkan pendidikan siswa di lingkungan sekolah. SMP YPPSB Sangatta juga menyediakan fasilitas belajar-mengajar untuk siswa mulai dari tingkat SD hingga SMPs sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional dibawah pengelolaan Kaltim Prima Coal. Fasilitas belajar mengajar ini juga didapatkan dari partisipasi masyarakat pada sekolah.

Dari hasil wawancara dengan narasumber, ibu nurminah, sebagai seorang guru sekaligus wali murid, menyebutkan bahwa terdapat dukungan dana dan

fasilitas sekolah dari masyarakat sekitar, seperti sumbangan bantuan meja dan kursi. Dengan partisipasi masyarakat tidak hanya dalam pengambilan Keputusan tetapi masyarakat juga ikut serta berkontribusi dalam pelaksanaan dan pemenuhan fasilitas sekolah walaupun tidak sepenuhnya, Contohnya dengan turut serta dalam Pembangunan dengan menjadi tenaga kerja, ikut menggalang dana atau memberi sumbangan seperti uang tunai atau yang lainnya. Dalam penelitian lain oleh Suparman dan Suci okta piyana dalam jurnalnya menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel manajemen sarana prasarana sekolah dengan masyarakat dan orangtua. Dengan kata lain, semakin baik pengelolaan fasilitas akan semakin meningkat minat belajar siswa.(Suparman et al., 2021) Serta partisipasi aktif dalam rapat komite sekolah melalui keikutsertaannya dalam pertemuan wali murid dengan para guru setiap satu bulan sekali. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha di dalam jurnalnya bahwa sebagai sarana yang pada dasarnya memiliki fungsi yang sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak di sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Komite sekolah dapat menyampaikan pendapat, ide, dan pertanyaan tentang pengajaran dan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah sebagai badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengatur, atau badan penghubung. Mereka dapat membantu kegiatan sekolah, menawarkan bantuan, dan memasarkan sekolah ke lingkungan sekitar.(Nugraha, 2019) Ibu Nurminah juga menyebutkan bahwa masyarakat berpartisipasi dengan ikut melakukan sosialisasi tentang nilai pendidikan untuk menarik minat anak-anak dan orang tua. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ati handayani dalam jurnalnya bahwa mensosialisasikan Pendidikan dapat dilakukan dengan menawarkan layanan yang sangat baik kepada orang tua dan siswa. Dengan melakukan promosi di beberapa sekolah, mendistribusikan pamflet, dan menyelenggarakan acara-acara sekolah. Masyarakat juga berpartisipasi dengan ikut serta menjadi tenaga Pendidikan itu sendiri. Seperti menjadi guru atau profesi lainnya yang berhubungan dengan Pendidikan.(Handayani & Widiawati, 2021)

Pendidikan di sekolah YPPSB Sangatta sangat dipengaruhi oleh masyarakat, menurut pengamatan dan wawancara. Kemajuan Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta sangat terbantu dengan adanya keterlibatan masyarakat. Salah satu contohnya adalah aktifnya pertemuan bulanan antara pengajar dan wali murid. Setiap Tindakan, mulai dari komunikasi yang terbuka hingga pertemuan yang sering dilakukan, berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan lingkungan belajar yang ramah dan inklusif, serta memiliki potensi untuk secara positif mempengaruhi perjalanan Pendidikan siswa di SMP YPPSB Sangatta dalam jangka Panjang. Meskipun sebenarnya masih ada beberapa masyarakat dan orang tua yang masih belum turut serta dalam aktivitas atau kegiatan yang diadakan oleh sekolah SMP YPPSB Sangatta. Dalam Upaya untuk mendapatkan simpati dari masyarakat luas, masyarakat juga sering ikut serta dalam acara sosialisasi dan program pendampingan yang di sponsori oleh sekolah, terutama mereka yang memiliki kepentingan langsung dalam Pendidikan. Selain meningkatkan reputasi sekolah, Upaya sekolah untuk menciptakan kemitraan yang proaktif dan insentif akan meningkatkan empati masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan.

Pendidikan sangat dipengaruhi oleh masyarakat. Kontribusi yang diberikan masyarakat terhadap pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan bangsa atau wilayahnya. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan memungkinkan masyarakat untuk sukses bersama dalam kehidupan. Selain itu, pendidikan melayani kepentingan masyarakat secara luas, baik di tingkat lokal, keluarga, regional, provinsi, maupun nasional. Lebih lanjut, sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.(KORWA, 2020) pendidikan berbasis masyarakat adalah penerapan pendidikan yang didasarkan pada agama, sosial, budaya, cita-cita, dan potensi masyarakat. Masyarakat

merupakan target utama dari kegiatan ini, khususnya orang tua murid SMP YPPSB Sangatta yang akan melanjutkan Pendidikan anaknya ke tingkat SMA. Masyarakat juga sering dilibatkan dalam kegiatan program pendampingan dan sosialisasi tentang pendidikan, dengan sosialisasi pentingnya pendidikan bagi generasi muda.(Malik et al., 2020) Hal ini bertujuan agar para orang tua dapat memberikan hak pendidikan yang lengkap kepada anak-anaknya sehingga mereka dapat menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan mendukung program wajib belajar yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.(Sidiq, 2019) Melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat akan menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi masa depan generasi muda dan merupakan investasi jangka panjang. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik. Menjadikan masyarakat sebagai tenaga Pendidikan sebagai guru atau profesi lainnya yang berhubungan dengan Pendidikan. Menjadi guru merupakan posisi penting dan posisi tersebut berperan penting di dalam lingkungan masyarakat.(Yasin et al., 2023)

Masyarakat merupakan peranan penting dalam Pendidikan, sehingga masyarakat jugalah yang menentukan kualitas pada Pendidikan. Hal ini disebabkan karena masyarakatlah yang membutuhkan pendidikan itu dan masyarakatlah yang berpengaruh penting bagi pemberdayaan Pendidikan di sekolah. itulah sebabnya Pendidikan menjadi tanggung jawab Bersama antara sekolah, masyarakat serta lingkungan sekitarnya. Sebagai contohnya Upaya orangtua dalam membantu Pendidikan anaknya di sekolah untuk mengembangkan pembelajaran dan perkembangan prestasi anaknya disekolah tersebut. Partisipasi masyarakat dalam Pendidikan juga meninjau perubahan di sekolah. Dari hasil partisipasi masyarakat itu maka akan menjadi sarana perkembangan kualitas Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta.

Dari hasil analisis yang ditemukan peneliti bahwa masyarakat telah mendukung perkembangan kualitas Pendidikan bagi sekolah serta perluasan perkembangan sekolah di sangatta. Seperti yang disampaikan sebelumnya, masyarakat mengupayakan untuk ikut serta dalam kegiatan yang ada di sekolah. misalnya, orangtua ikut serta turut memberikan sumbangan kepada sekolah berupa barang atau uang tunai sehingga fasilitas sekolah terbantu dan terpenuhi. Hal ini bisa mendorong peningkatan kualitas di sekolah itu sendiri serta dapat mencegah kurangnya terpenuhi fasilitas di sekolah.

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam Pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan sekolah. masyarakat sekitar sekolah telah berkontribusi kepada sekolah baik dari segi ekonomi maupun budayanya. Selain itu, masyarakat juga memberikan pemikiran, saran, dan kritik. Sebagai hasilnya, berbagai nilai dan kompensasi dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menjadi landasan dan acuan bagi pengembangan dan perbaikan di masa depan. Berdasarkan hal ini, penulis merasa bahwa keterlibatan masyarakat dalam pendidikan memberikan kerangka kerja dan landasan yang sangat dibutuhkan untuk pendidikan di sekolah. Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat di SMP YPPSB Sangatta tidak hanya menjadi pendukung utama dalam proses pendidikan, tetapi juga merupakan elemen krusial dalam membangun masa depan pendidikan yang lebih baik dan inklusif bagi seluruh komunitas.

2. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat di SMP YPPSB Sangatta

Kepercayaan masyarakat adalah salah satu kunci keberhasilan institusi pendidikan. Ketika masyarakat mempercayai lembaga pendidikan, mereka akan mendukung pendidikan secara total. Oleh karena itu, dalam bidang pendidikan, masyarakat merupakan komponen strategis yang perlu diperhatikan.(Hidayati, 2018) Masyarakat memiliki pengaruh terhadap bagaimana lembaga pendidikan dikelola karena masyarakat memiliki dua peran, yaitu sebagai subjek dan objek.

Conyers memberikan beberapa rekomendasi tentang pentingnya keterlibatan masyarakat, hak demokratis bagi masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan komunitas mereka sendiri. Terutama, pelibatan masyarakat merupakan alat untuk mempelajari keadaan, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadiran mereka program dan inisiatif pembangunan akan gagal.(Oktavia, 2023)

Tingkat keterlibatan masyarakat dalam pendidikan SMP YPPSB Sangatta dipengaruhi oleh beberapa faktor, dari hasil temuan yang dilakukan di sana. Salah satunya adalah membina hubungan yang kuat antara masyarakat dan sekolah. Masyarakat terlibat dengan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh SMP YPPSB Sangatta, seperti kumpul-kumpul keluarga dan study tour. Tingkat keterlibatan masyarakat di SMP YPPSB Sangatta juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti meningkatkan reputasi sekolah dengan menampilkan prestasi sekolah dan mencantumkan sekolah-sekolah lain.

Ibu Nurminah juga menyebutkan faktor faktor dalam meningkatkan kualitas ataupun mutu Pendidikan yaitu dengan menciptakan kerja sama yang baik antara pihak sekolah termasuk kepala sekolah dengan komite sekolah, dan masyarakat. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanda putri khafifah di dalam jurnalnya yang menyebutkan bahwa Hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk antara lain, memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, memperkuat tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, mengarahkan masyarakat untuk menjalin hubungan baik dengan sekolah. (Khafifah et al., 2021) kepemimpinan kepala sekolah berperan sekali dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan mutu sekolah itu sendiri, dibantu oleh komite sekolah yang bertindak sebagai partner sekolah dalam melaksanakan kegiatan sekolah supaya berjalan dengan lancar. Keberadaan komite sekolah menjadi kekuatan dan faktor pendorong terbentuknya komunikasi yang efektif dengan pihak sekolah maupun orang tua. Hal ini dapat dicapai jika kepala sekolah dan komite sekolah bekerjasama untuk menciptakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi inisiatif Pendidikan. Dalam rangka membangun reputasi positif sebagai Lembaga unggulan, sekolah SMP YPPSB Sangatta bekerja keras untuk menumbuhkan citra sekolah yang positif. dan Hal ini akan mendorong keterlibatan masyarakat dari orang tua dan sumber-sumber formal dan informal lainnya. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, SMP YPPSB Sangatta juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Selain itu, dengan berinteraksi dengan masyarakat dan berbagi pengetahuan tentang nilai pendidikan, orang tua dapat membantu anak-anak mereka tumbuh menjadi manusia yang memiliki kekuatan untuk mengubah kehidupan mereka sendiri serta kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara.

Narasumber yang lainnya yaitu ibu Fitri Handayani selaku warga serta wali murid juga berpendapat bahwa faktor yang dapat menghambat partisipasi masyarakat pada Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta ini seperti, masih ada Sebagian orang tua dan masyarakat yang memiliki kurangnya kesadaran agar mau ikut serta berpartisipasi beberapa kegiatan atau even yang ada di sekolah SMP YPPSB Sangatta yang melibatkan orang tua siswa atau masyarakat sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Choiron yusuf di dalam jurnalnya menyebutkan bahwa masih banyak yang tidak memikirkan pentingnya pendidikan bagi kehidupannya. Masyarakat yang tidak menyadari pentingnya pendidikan akan menjadi minim pengetahuan, kurang keterampilan, dan kurang keahlian.(Yusuf & Jatiningsih, 2019)

Misalnya, kunjungan kerumah-rumah warga atau sosialisasi kepada masyarakat sekitar tentang penghijauan di daerah sekitar, masih ada Sebagian

warga yang tidak ingin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan alasan tidak perlu atau tidak membutuhkan bahkan tidak peduli terhadap lingkungan sehingga tidak terciptanya lingkungan yang berkualitas. Dalam jurnal lain juga disebutkan bahwa keterlibatan dan pelibatan seluruh anggota masyarakat masih belum memadai, padahal manajemen yang baik sangat dibutuhkan untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam mengembangkan, melaksanakan, dan menilai program-program pembangunan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, ditemukan bahwa, membina hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat dalam Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta. Tujuannya adalah untuk membuat lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman dan kondusif. Selain itu, hal ini juga mendukung kemajuan sekolah dengan memperkuat rasa kekompakan dan integritas. Selain didukung oleh perusahaan yang cukup besar di Kutai Timur, SMP YPPSB Sangatta telah berkembang menjadi sekolah yang luar biasa dengan reputasi positif berkat prestasi yang diraih oleh para siswanya.

Membina kerja sama yang kuat antara masyarakat dan sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian kepada anggota masyarakat tentang kebutuhan-kebutuhan pendidikan serta mendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah. (Sumendap, 2022) kepala sekolah adalah kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sekolah dalam mencapai visi misi dan tujuan dari sekolah tersebut. Tujuan untuk mencapai visi misi akan tercapai secara dominan akan ditentukan manajemen sekolah yang profesional. (Yasin, 2022) Selain mempererat hubungan kerjasama, membina kerjasama yang baik antara masyarakat dengan sekolah juga dapat berdampak pada peningkatan standar pengajaran di kelas. Hubungan masyarakat dengan sekolah menjadi kebutuhan bersama untuk meningkatkan kualitas sekolah dan terjalinnya komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakatnya. Untuk mencapai tujuan kegiatan sekolah, dukungan dan keterlibatan orang tua sangat penting untuk program sekolah dan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan masyarakat. Masyarakat dapat menerima sekolah secara positif jika ada hubungan yang baik antara masyarakat dan sekolah. (Ekawati & Iriani, 2020) Salah satu cara untuk membantu masyarakat memahami berbagai hal dan peristiwa yang terjadi di sekitar kita agar dapat mengembangkan diri dan berkontribusi positif terhadap pendidikan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan. (Muslich, 2022)

Narasumber lainnya yaitu ibu Mirnawati juga menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat partisipasi masyarakat pada Pendidikan contohnya, kurangnya Kerjasama antara sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan Pendidikan, dan kurangnya kesadaran sekolah untuk mau mengembangkan kualitasnya sehingga kurangnya minat masyarakat untuk mau ikut serta dalam kegiatan di sekolah tersebut. Siti Fatimah kadir dalam jurnalnya mengatakan bahwa sekolah yang tidak melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai Pendidikan, dan tidak melakukan perubahan pada sekolah, maka sekolah tersebut sedikit demi sedikit akan mengalami penurunan minat dan kepercayaan pada masyarakat. (Kadir, 2013)

kegiatan yang diadakan sekolah. contohnya sekolah mengadakan beberapa kegiatan yang seharusnya dibantu dan orang tua ikut serta di dalamnya namun, karena kurangnya sosialisasi sekolah terhadap masyarakat dan orang tua maka tidak berjalan sukseslah kegiatan tersebut. Meskipun di SMP YPPSB Sangatta yang Dimana masyarakat dan orang tuanya banyak yang mau ikut serta tetapi masih ada beberapa yang tidak mau ikut, maka dengan itu sekolah harus merencanakan

cara agar seluruh masyarakat dan orang tua mau memberikan partisipasinya terhadap sekolah agar Pendidikan di sekolah tersebut menjadi lebih baik dan berkualitas. Tercatat dalam jurnal lain bahwa beberapa sekolah terus beroperasi dengan sedikit perhatian untuk meningkatkan standar pengajaran dan sedikit keterlibatan dalam inisiatif yang dapat berdampak pada pertumbuhan institusi. Sebagai contoh, rendahnya tingkat membaca siswa, kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas, dan kurangnya sosialisasi dari sekolah ke masyarakat, semuanya berkontribusi pada kurangnya antusiasme dalam pendidikan.

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, sejumlah elemen yang mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat di sekolah di SMP YPPSB Sangatta telah dipraktekkan dan digunakan dalam upaya mendorong anggota masyarakat untuk mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan sekolah, sehingga perbaikan yang diinginkan dapat terjadi di sekolah. Namun, beberapa individu dan orang tua masih tidak mau terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan sekolah, dan kurangnya sosialisasi dari sekolah ke masyarakat, yang berarti kurangnya minat masyarakat terhadap sekolah.

Menurut hasil wawancara, membina kolaborasi antara masyarakat dan sekolah serta mengedukasi masyarakat tentang nilai keterlibatan masyarakat dalam kemajuan Pendidikan sangat Pendidikan untuk menginspirasi masyarakat agar mendukung peningkatan dan pengembangan sekolah bagi siswa yang semakin banyak. Selain itu, dengan mempromosikan sosialisasi, hal ini akan mencegah dan mengurangi jumlah individu yang masih tidak mau terlibat di sekolah dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai Pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fardiansyah, berinteraksi dengan masyarakat akan menguntungkan sekolah dengan meningkatkan kepercayaan dan kesadaran masyarakat akan pendidikan, yang akan mendorong orang tua untuk mengantarkan anak-anak mereka ke sekolah dan meningkatkan reputasi sekolah.(Fardiansah, 2023)

Kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan memainkan peran kunci dalam kesuksesannya. Ketika masyarakat mempercayai sekolah, mereka cenderung mendukung pendidikan secara menyeluruh, termasuk dalam partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Masyarakat tidak hanya menjadi subjek pendidikan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai objek yang berperan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah. Keterlibatan mereka dapat mempengaruhi bagaimana sekolah dijalankan dan berkembang. Tingkat keterlibatan masyarakat di SMP YPPSB Sangatta dipengaruhi oleh berbagai faktor. Di antaranya adalah hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat, prestasi sekolah yang diakui, serta komunikasi yang efektif antara pihak sekolah, komite sekolah, dan orang tua siswa. Meskipun banyak yang mendukung, masih ada beberapa hambatan seperti kurangnya kesadaran dan kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pendidikan. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Membina hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat, meningkatkan sosialisasi tentang nilai pendidikan, dan melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pendidikan di SMP YPPSB Sangatta. Dengan demikian, upaya untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pendidikan di SMP YPPSB Sangatta perlu didukung oleh kolaborasi yang erat antara semua pihak terkait untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta

Meningkatkan kualitas pendidikan secara umum membutuhkan partisipasi aktif dan keterlibatan masyarakat. Kita dapat membuat lingkungan belajar yang

lebih relevan, inklusif, dan responsif bagi setiap siswa dengan bekerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan sekolah. (Nurnaningsih et al., 2023) Masyarakat dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan dengan mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan memainkan peran penting dalam administrasi sekolah. Untuk mencapai tujuan sekolah dengan lebih sukses dan efisien, Zamroni mendefinisikan peningkatan kualitas sekolah sebagai proses metodis yang secara konsisten meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan elemen-elemen yang terkait dengannya. Dapat dikatakan bahwa salah satu inisiatif utama untuk meningkatkan standar pendidikan adalah peningkatan mutu sekolah. Semua siswa akan dapat menerima pendidikan terbaik dari sekolah-sekolah berkualitas tinggi.

Dari hasil temuan menunjukkan bahwa masyarakat sekitar telah membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah dengan membantu menjaga ketertiban sekolah dan tidak melakukan aktivitas atau kegiatan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Dalam rangka memotivasi pihak sekolah untuk meningkatkan standar pengajaran dalam proses belajar mengajar di SMP YPPSB Sangatta, masyarakat juga menyumbangkan ide atau gagasan yang dapat meningkatkan kualitas sekolah. Ide-ide tersebut antara lain berupa saran dan kritik terhadap sekolah. Selain itu, masyarakat memberikan dukungan sosial kepada sekolah melalui interaksi dengan teman sebaya, tetangga, dan komunitas lokal lainnya. Dukungan sosial ini membantu sekolah dalam mengatasi hambatan dan meningkatkan standar pengajaran.

Ibu Anna Maghanni juga menyebutkan bahwa masyarakat tidak hanya membantu sekolah dengan memberikan dukungan finansial atau material seperti, membantu menyediakan fasilitas sekolah. tetapi, juga melibatkan diri dalam kegiatan di sekolah dan berbagai program pembelajaran di luar ruangan yang melibatkan masyarakat atau orang yang dapat membangun sinergi positif. Kegiatan belajar seperti ekstrakurikuler dan bimbingan belajar di luar jam sekolah masih memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan standar akademik di sekolah, menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Supiana dan Haris Hermawan. Anak-anak dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka dan mendapatkan apresiasi terhadap kesetaraan dan keragaman dengan bekerja sama satu sama lain. (Supiana et al., 2019) Masyarakat juga memberikan ide atau saran untuk meningkatkan kualitas sekolah, sehingga terjalinnya pondasi hubungan yang kuat, dan dengan adanya saran maka sekolah akan menjadikan pondasi untuk mengembangkan kualitas pendidikannya lagi. Masyarakat juga membantu sekolah dan komunitas bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang ideal dengan mengadakan pertemuan rutin, berpartisipasi dalam forum diskusi online, atau bahkan memasang papan pengumuman di sekolah. Selain itu, masyarakat juga berpartisipasi aktif dalam mendukung perluasan pendidikan berkualitas tinggi Melalui penerapan kebijakan yang tepat, komunitas di sekitar sekolah juga mendorong lingkungan yang mendukung pertumbuhan pendidikan berkualitas tinggi. Hal ini dilakukan dengan menerapkan model pendidikan baru, memperluas jaringan kolaborasi antar institusi pendidikan, dan meningkatkan kualitas staf pengajar melalui inisiatif pengembangan kompetensi dan pelatihan.

Ibu Mirnawati juga menyebutkan bahwa masyarakat atau orang tua bisa memberikan motivasi terhadap anak-anak mereka. Peran orang tua dan masyarakat sebagai Modal sosial untuk meningkatkan kualitas sekolah karena memuat, nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, kerjasama, jaringan sosial sehingga mampu memberikan sumbangan yang signifikan terhadap penyelenggaraan program Pendidikan di sekolah dan mampu menjadikan sekolah lebih berkualitas. Orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar anak-anak mereka dalam berbagai cara, menurut penelitian Alsi Riska yang diterbitkan dalam jurnalnya dengan judul "Peran orang tua dalam meningkatkan

prestasi anak di Tanjung Raya." Kelangsungan hidup dan pendidikan anak sebagian besar merupakan tugas orang tua. (Valeza, 2017)

Berdasarkan pengamatan dan wawancara, diketahui bahwa masyarakat sekitar di SMP YPPSB Sangatta memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan standar pengajaran. Untuk memenuhi kebutuhan sekolah akan infrastruktur, masyarakat menyumbangkan uang atau material, seperti pasir untuk pembangunan gedung sekolah. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, masyarakat di sekitar SMP YPPSB Sangatta juga membina jalur komunikasi yang kuat dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Membantu peningkatan kualitas sekolah dengan menjaga ketertiban lingkungan sekolah. Ketertiban adalah sesuatu yang disepakati dan dipatuhi oleh individu-individu tertentu untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan manapun baik di komunitas, tempat kerja, sekolah, atau jalan. (Yunita & Dewi, 2021) Gagasan tentang ketertiban adalah seperangkat peraturan yang dimaksudkan untuk memberikan keamanan dan ketenangan bagi masyarakat. Untuk menjaga keamanan dan ketertiban, komunikasi antara masyarakat, orang tua, dan sekolah sangatlah penting. Masyarakat harus diberitahu tentang kebijakan ketertiban dan keamanan sekolah dan diberi kesempatan untuk memberikan saran. Masyarakat juga perlu diminta partisipasi aktifnya dalam inisiatif ketertiban dan keamanan yang berkaitan dengan sekolah. Selain itu, masyarakat juga dapat menyumbangkan ide serta gagasan yang dapat merubah kualitas pendidikan. (Chandrakirana & Sari, 2021) Dalam bidang ilmiah, ide biasanya memerlukan hak kekayaan intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa kekayaan intelektual dilindungi secara hukum dan dapat diberikan, melalui lisensi, oleh pemegang hak cipta kepada individu yang memiliki surat kuasa dari penulis. Pemegang lisensi disebut sebagai pihak yang memperoleh Hak Terkait.

Menurut analisis penulis, salah satu pilar yang mendukung Upaya sekolah untuk meningkatkan standarnya adalah masyarakat, yang dapat berpartisipasi dalam acara sekolah atau bekerja disana sebagai karyawan. Agar masyarakat dan sekolah dapat terus bekerja sama, sekolah juga harus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Berdasarkan hasil dan penjelasan di atas, jelas bahwa masyarakat berupaya meningkatkan standar Pendidikan di sekolah dengan terlibat sebagai tenaga kerja dan dengan membina lingkungan yang ramah dengan mendukung berbagai kegiatan sekolah, tanpa harus mengganggu kegiatan tersebut. Selain itu, masyarakat juga memberikan ide, kritik, dan rekomendasi kepada sekolah sehingga sekolah dapat menggunakannya sebagai panduan untuk meningkatkan standar pengajaran.

SIMPULAN

Partisipasi masyarakat dalam Pendidikan adalah suatu usaha masyarakat dalam konteks untuk mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan kualitas Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta. Bentuk partisipasi masyarakat dalam Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta berupa pemberian bantuan sumabagan dana amaupun material kepada sekolah, mengikuti beberapa kegiatan sekolah, serta turut ikut dan melibatkan diri dalam kegiatan yang dilaksanakan sekolah seperti rapat komite yang merupakan forum penting yang memungkinkan orang tua atau wali murid untuk mengemukakan masukan, saran, dan pertanyaan terkait Pendidikan dan kegiatan di sekolah. Orang tua dan masyarakat juga dapat bekerja sama dalam program-program sekolah, memberikan dukungan dan mempromosikan sekolah kepada masyarakat. Faktor yang mempengaruhi Tingkat partisipasi masyarakat terhadap Pendidikan baik yang mendukung maupun menghambat antara lain seperti menciptakan kerja sama antar sekolah dan

masyarakat, pihak sekolah juga mengajak masyarakat untuk mau berkecimpung dalam Pendidikan dengan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat dan orang tua. Dan ada juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat pada Pendidikan seperti, masih ada Sebagian masyarakat yang memiliki kurangnya kesadaran terhadap pentingnya Pendidikan sehingga enggan mau ikut serta dalam kegiatan kegiatan yang ada diadakan sekolah yang diadakan sekolah yang melibatkan orangtua dan masyarakat. Sementara itu usaha masyarakat dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SMP YPPSB Sangatta berupa melibatkan diri dengan menjadi media tenaga kerja atau berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah itu, serta memberikan ide, saran, serta kritik terhadap sekolah sehingga menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas sekolah dan peran sebagai orang tua bagi anaknya sekaligus masyarakat sekitar salah satunya seperti dengan menyekolahkan anaknya di sekolah SMP YPPSB Sangatta merupakan suatu usaha dalam meningkatkan kualitas SMP YPPSB.

Saran

Partisipasi dalam Pendidikan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berdaya. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan memberdayakan, partisipasi masyarakat dalam Pendidikan sangatlah penting. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, masyarakat harus lebih sadar akan masalah ini dan program serta kebijakan Pendidikan harus dievaluasi secara teratur untuk menentukan keefektifannya dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2019). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional (Telaah epistemologi terhadap problematika pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(1), 34–49.
- Chandrakirana, A., & Sari, W. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI Pesantren Modern Bone Macope. *Jurnal Mappesona*, 4(3), 107–114.
- Ekawati, E. Y., & Iriani, A. (2020). Evaluasi Discrepancy Program Parenting Class dalam Rangka Meningkatkan Hubungan Masyarakat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 117–126.
- Fardiansah, H. R. (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra SD Plus Sunan Ampel Rejomulyo Kota Kediri*. IAIN Kediri.
- Fathy, R. (2019). Modal sosial: Konsep, inklusivitas dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1–17.
- Fiqih, M. A. (2022). Peran pesantren dalam menjaga tradisi-budaya dan moral bangsa. *PANDAWA*, 4(1), 42–65.
- Handayani, A., & Widiawati, K. (2021). Promosi Sekolah Masa Pandemi Melalui Media Sosial Dalam Penerimaan Siswa Pada SDIT Qurrota Aâ€™™ yun Cikarang Barat. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 6(1), 11–22.
- Hidayati, N. N. (2018). Upaya Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto Kabupaten Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 369–384.
- Kadir, S. F. (2013). Meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberdayaan masyarakat. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 164–175.

- Khafifah, N. P., Sabila, K., & Malasi, M. S. (2021). Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma N 1 Buntu Pane, Asahan. *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 50–59.
- Komarudin, M., Arianto, D., Idi, A., & Samiha, Y. T. (2022). Pendidikan dalam Mengatasi Problematika Masyarakat Perspektif Sosiologi Pendidikan Islam. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), 193–200.
- KORWA, J. C. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengawasi Program Anggaran Dana Desa Di Desa Duai Distrik Bruyadori Kabupaten Biak Numfor. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 6(90).
- Malik, I., Khaerah, N., Prianto, A. L., & Hamrun, H. (2020). Edukasi politik virtual era demokrasi digital pada sekolah menengah kejuruan. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 1(1), 39–47.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2022). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press.
- Mustopa, A. M. Y. S., & Iswantir, I. (2023). Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(1), 1–12.
- Nasution, N. A. (2020). Lembaga Pendidikan Islam Pesantren. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(1), 36–52.
- Nugraha, F. A. (2019). *Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Pendidikan (Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Sukorejo Ponorogo)*. IAIN Ponorogo.
- Nurnaningsih, A., Norrahan, R. A., & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235.
- Oktavia, A. S. M. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Desa Di Desa Kalisidi Kabupaten Semarang*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Siahaan, A., AG, T., Isnawati, I., Siregar, A., & Nunzairina, N. (2022). *Book Chapter Sistem Finansial Pendidikan*.
- Sidiq, U. (2019). Kebijakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Di Pondok Pesantren Salafiyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. *Kodifikasi: Jurnal Penelitian Islam*, 13(1), 131–140.
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 62, 70.
- Sumendap, R. (2022). Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 655–662.
- Suparman, S., Piyana, S. O., Kurniawati, E. F., Sipayung, E. F., & Dihan, W. (2021). Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa: Sebuah Kajian Pustaka. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4, 782–794.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal*

- Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208.
- Supriatna, E. (2023). Inisiatif partisipasi sosial dalam mengatasi anak putus sekolah: Studi kasus pada jaringan kerja dan kolaborasi antara lembaga pemerintah, LSM, dan masyarakat sipil di Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1828–1848.
- Valeza, A. R. (2017). *Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Widyanti, E., & Yasin, M. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pembersihan Rumah Ibadah Bersama Pengurus Paguyuban Ika Pakarti Kutai Timur. *Mayara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–36.
- Yasin, M. (2022). Principal's Leadership Style in Facing the Modern World from the Educational Sociology Perspective at State Elementary School 007 Sangatta Utara. *Al Hikmah: Journal of Education*, 3(1), 15–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.54168/ahje.v3i1.61>
- Yasin, M., Rosaliana, R., & Habibah, S. R. N. (2023). Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 382–389.
- Yunita, S., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Pelaksanaannya Berdasarkan Undang-Undang. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(12), 429–436.
- Yusuf, C., & Jatiningsih, O. (2019). Konstruksi Masyarakat Desa Janti Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Anak. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(2).